

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu mencapai tujuannya dalam memaksimalkan nilai dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menjadi cerminan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif, sekaligus menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan (Indayani Candra, 2022). Nilai perusahaan yang baik tidak hanya menarik minat investor, tetapi juga menjadi indikator penting bagi keberlanjutan dan daya saing perusahaan dalam jangka Panjang (Elisah & Utiyati, 2020).

Keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kinerja perusahaan dalam mengelola seluruh aspek operasional dan keuangan. Kinerja perusahaan yang efektif mencerminkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk mencapai tujuan strategis (Lisna dan Viona, 2020). Kinerja yang baik akan menciptakan citra positif di mata pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja perusahaan menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya (Citra dan Listyorini, 2022).

Salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan menjaga efisiensi penggunaan sumber daya. Kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan, yang tercermin dalam tingginya nilai perusahaan (Ramsa Satria, 2021).

Penilaian terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan menggunakan berbagai indikator, salah satunya rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan karena mampu menggambarkan seberapa besar pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula penilaian pasar terhadap perusahaan, yang mengindikasikan optimisme pasar terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan melalui PBV menjadi penting untuk memahami bagaimana karakteristik internal perusahaan dapat berdampak pada persepsi pasar.

Nilai perusahaan juga dikenal sebagai nilai pasar perusahaan, yaitu harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Irawan & Kusuma, 2020). Untuk itu, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen dalam

mengelola sumber daya perusahaan demi mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini akan menarik minat pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga memberikan gambaran kepada para investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa depan. Maka dari itu, para manajer dalam mengambil keputusan harus mempertimbangkan dampak yang dapat mempengaruhi nilai atau harga saham perusahaan (Anggraini & Asyik, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai ketiga faktor tersebut yang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif, yang berarti bahwa semakin besar profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Selain itu, teori yang mendukung faktor-faktor tersebut yaitu teori keagenan yang menjelaskan pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, dan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi mengenai kinerja, skala, dan kepemilikan manajerial dapat menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong nilai perusahaan (Isnaeni dan Rahardjo, 2020).

Beberapa penelitian menghasilkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan ukuran Perusahaan ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Diah Ayu Shinta, 2022; Nisa Nafisa Sholikhah, 2022; Nina Setyasari et al., 2020; Desy Rosiana Widyastuti, 2022; Dini Dwicahyani, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan pendapat mengenai hasil penelitian tersebut. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian ulang (replikasi).

Dari penelitian terdahulu diketahui bahwa analisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menghasilkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut kebenaran yang ada, sehingga hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat mempertegas persepsi dan memperkuat teori yang sudah ada.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba besar, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai inisiatif dan meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan stabilitas serta prospek pertumbuhan yang menarik bagi investor (Santoso et al., 2022). Penelitian Diah Ayu Shinta Dewi (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Dini Dwicahyani (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, log size, atau nilai pasar saham. Ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan besar lebih mudah memperoleh pendanaan, sedangkan kepemilikan manajerial mencerminkan keterlibatan manajemen dalam pengambilan keputusan

strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rahmi & Baroroh, 2022). Penelitian Nisa Nafisa Sholikhah (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Nina Setyasari et al. (2020) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Morck et al., 2020). Penelitian Nisa Nafisa Sholikhah (2022) menemukan pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, sedangkan Desy Rosiana Widyastuti (2022) menemukan tidak ada pengaruh positif.

teori agensi menjelaskan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, teori sinyal menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik, ukuran perusahaan yang besar, dan kepemilikan manajerial yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan (Endiana Pramesti, 2021).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer (consumer non-cyclical) yang mencakup subsektor seperti makanan dan minuman, kesehatan, kebutuhan sehari-hari, serta rokok.

Berdasarkan data BEI tahun 2024, sektor ini menunjukkan stabilitas kinerja dan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang konsisten, bahkan di tengah tekanan pandemi dan krisis global (Baihaqi et al., 2021).

Sektor manufaktur dipilih karena memiliki jumlah subsektor terbanyak di BEI, prospek pertumbuhan yang kuat, serta kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia. Berdasarkan karakteristik sektor dan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengangkat judul: “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur” (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2022–2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi referensi untuk penelitian lanjutan. Secara praktis, hasilnya dapat membantu manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan, memberikan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan menjadi masukan bagi regulator dalam menyusun kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri dan tata kelola perusahaan.

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada Proposal akhir ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal tugas akhir. Penyajian laporan proposal tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan kelulusan tugas akhir, pernyataan orisinalitas tugas akhir,

abstrak/abstract, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan, dan penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi:

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.2 Populasi dan Sampel

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.5 Metode Analisis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.2 Analisis Data

4.3 Interpretasi Hasil

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang memuat kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.